

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kepemimpinan orang tua dapat dilihat dari enam cara dalam mendidik anak dalam penggunaan *gadget* yaitu mendampingi dan mengawasi anak dalam hal menjaga anak saat bermain *gadget*, membatasi waktu bagi anak dengan cara memberikan *gadget* hanya pada siang hari dan saat anak membutuhkan, memilih aplikasi atau program positif dengan memberikan tontonan seperti belajar abjad, menghitung, memperlihatkan gerakan-gerakan serta lagu sekolah minggu, mengimbangi penggunaan *gadget* dengan aktifitas anak dengan menyuruh anak untuk bermain dengan teman, tidak membelikan atau memberikan *gadget* sepenuhnya kepada anak dimana orang tua hanya meminjamkan *gadget* kepada anak dan memberi perhatian pada anak dengan cara menjaga, tidak memberi kebebasan dan menasehati anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan orang tua yang diterapkan di Jemaat Kamereng Kandeapi adalah kepemimpinan yang autoritatif dikatakan kepemimpinan autoritatif karena orang tua telah mampu menunjukkan kasih sayang, menasehati, memberi batasan waktu, memberi tontonan yang positif, meminjamkan *gadget* pada anak dan mampu bekerjasama dengan anak.

## B. Saran

Dari hasil kesimpulan, maka penulis memberikan masukan berupa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, Sebagai pemimpin dalam keluarga harus mampu untuk menjadi panutan dalam keluarga, mengontrol anak, membimbing, menasehati dan mendampingi khususnya saat menggunakan *gadget*.
2. Bagi Gereja Jemaat Kamereng Kandeapi untuk memberi pemahaman bagi orang tua mengenai pentingnya menjaga anak saat menggunakan *gadget*.
3. Bagi peneliti berikutnya, penulis memberi saran untuk meneliti bagaimana orang tua dapat meningkatkan kesadaran mereka akan dampak penggunaan *gadget* bagi anak-anak serta gaya kepemimpinan yang mendukung.